

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

Kajian pustaka membahas mengenai Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel X₁, Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai variabel X₂, dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah sebagai variabel Y.

2.1.1. Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:72) adalah sebagai berikut:

“Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (*integrasi*) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.”

Sedangkan, menurut Romney dan Steinbart (2015:10) pengertian system informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

“Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.”

Krismiaji (2015:4), mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

“Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.”

Dari pernyataan di atas, maka sistem informasi akuntansi dapat dikatakan sebagai kumpulan sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

2.1.1.2. Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Mardi (2011:8), mengemukakan 3 (tiga) tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah:

- 1) Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligation relating to stewardship*). Pengelolaan perusahaan selalu mengacu pada tanggung jawab manajemen guna meratakan secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.
- 2) Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*). Sistem informasi menyediakan informasi guna

mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.

- 3) Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*).

Azhar Susanto (2013:8) juga, mengemukakan 3 (tiga) fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari

Suatu perusahaan agar dapat tetap eksis, perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi, dan penjualan.

- 2) Mendukung proses pengambilan keputusan

Tujuan yang sama pentingnya dari SIA adalah untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.

- 3) Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggungjawabnya kepada pihak eksternal

Setiap perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab penting adalah keharusannya memberi informasi kepada pemakai yang berada di luar perusahaan atau *stakeholder* yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditur, investor besar, serikat kerja, analisis keuangan, asosiasi industri, atau bahkan publik secara umum.

2.1.1.3. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Adapun unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2010:23-25) dalam bukunya yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi” adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi yang dilaksanakan oleh sebuah sistem informasi akuntansi.
- 2) Dokumen untuk merekam data transaksi.
- 3) Catatan akuntansi untuk mencatat transaksi ke dalam jurnal dan memposting data dari jurnal ke dalam buku besar.
- 4) Prosedur merupakan tahapan yang dilakukan secara berurutan.
- 5) Laporan yang dihasilkan untuk memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembuatan keputusan oleh manajemen.

2.1.1.4. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Indikator sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:207), yaitu:

- 1) Mengumpulkan Data

Dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi diperlukan data-data pendukung, apabila tidak ada data maka sistem informasi akuntansi tidak dapat berjalan.

- 2) Pencatatan

Segala peristiwa akuntansi yang terjadi dicatat dengan benar kedalam sistem.

3) Menyimpan Data

Data yang sudah dikumpulkan dan sudah dicatat, dikumpulkan menjadi *Database*. *Database* adalah fakta baik dalam bentuk angka-angka, huruf-huruf atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam proses untuk menghasilkan informasi. Data yang dimaksud adalah mengenai organisasi dan aktivitas bisnis.

4) Mengolah Data

Data yang sudah diperoleh kemudian diolah untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.

5) Orang

Sumber Daya Manusia (SDM) SI/SIA merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut. Beberapa kelompok SDM suatu organisasi yang terlibat dalam beberapa aktivitas di atas secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam pemilik dan pemakai sistem informasi.

a) Pemilik Sistem Informasi

Sistem informasi apapun yang ada disuatu organisasi, baik itu besar atau pun kecil pasti ada yang memilikinya. Pemiliknya bisa satu orang atau lebih yang semuanya berasal dari manajemen organisasi itu sendiri. Mereka biasanya disamping bertanggung jawab terhadap biaya dan waktu yang digunakan untuk pengembangan serta pemeliharaan sistem informasi, mereka juga berperan sebagai pihak penentu dalam menentukan diterima atau tidaknya sistem informasi.

b) Pemakai Sistem Informasi

Para pemakai sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (*end user*). Para pemakai akhir sistem informasi tersebut menentukan:

- Masalah yang harus dipecahkan
- Kesempatan yang harus diambil
- Kebutuhan yang harus dipenuhi
- Batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi.

Mereka juga cukup memerhatikan tayangan aplikasi dikomputer baik dalam bentuk form *input* maupun *outputnya*.

6) Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Jika prosedur telah diterima oleh pemakai sistem informasi maka prosedur akan menjadi pedoman bagaimana fungsi sistem informasi tersebut harus dioperasikan. Dengan adanya prosedur yang memadai maka pengendalian dapat dilakukan dengan baik.

7) Perangkat Lunak

Perangkat lunak adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan, program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara

sistematis. Perangkat lunak sistem merupakan kumpulan dari perangkat lunak yang digunakan untuk mengendalikan sistem komputer yang meliputi:

a) Sistem Operasi (*Operating System*)

Operating sistem (Sistem operasi) berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer.

b) *Interpreter*

Interpreter merupakan software yang berfungsi sebagai penerjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer (bahasa mesin) dari perintah per perintah.

c) *Compiler* (Kompiler)

Kompiler berfungsi untuk menerjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung dalam satu file.

8) Infrastruktur Teknologi Informasi

Infrastruktur teknologi informasi meliputi *hardware*, *hardware* merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi. *Hardware* disini difokuskan pada teknologi informasi. *Hardware* memiliki 4 bagian, yaitu:

a) *Input*

Peralatan *input* merupakan alat-alat yang dapat digunakan untuk memasukan data kedalam komputer.

b) Pengolah utama dan memori

Pengolah utama dalam *hardware* yaitu CPU. Sedangkan, memori memiliki pengertian yaitu tempat penyimpanan data, pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua yaitu memori utama dan memori kedua atau tambahan.

c) *Output*

Peralatan *output* merupakan peralatan-peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data.

d) Komunikasi

Peralatan komunikasi adalah peralatan yang digunakan untuk mengkomunikasikan data dari satu lokasi ke lokasi lainnya.

9) Pengendalian Internal

Sistem informasi akuntansi dengan struktur pengendalian internal yang tepat dapat membantu melindungi sistem dari kecurangan, kesalahan, kegagalan sistem dan bencana.

2.1.2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.1.2.1. Pengertian Teknologi Informasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2001 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah mengartikan teknologi informasi sebagai berikut:

“Teknologi informasi adalah suatu sarana/peranti yang digunakan dalam pengolahan laporan dengan mendayagunakan keahlian (*brainware*), peranti lunak (*software*), dan peranti keras (*hardware*) yang dioperasikan dengan prosedur tertentu.”

Pemanfaatan teknologi informasi menurut Triandis (1980) dalam HL Geovannie (2016:3) mengemukakan bahwa:

“Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengetahuan seseorang di lingkungan yang dapat dipengaruhi oleh perasaan individu terhadap penggunaan komputer, faktor sosial di lingkungan tempat kerja yang menggunakan komputer, kebiasaan individu saat menggunakan komputer, konsekuensi yang dirasakan individu yang diharapkan dari penggunaan komputer dan kondisi yang memfasilitasi dalam lingkungan kondusif yang menggunakan komputer dan alat teknologi lainnya.”

Menurut Jogiyanto (1995) dalam Fadila Ariesta (2013:6), pemanfaatan teknologi informasi sebagai berikut:

“Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku karyawan teknologi dengan tugasnya, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dalam diversitas aplikasi yang digunakan.”

Berdasarkan pernyataan di atas, maka teknologi informasi yaitu suatu sarana/peranti yang digunakan dalam pengolahan laporan dengan melibatkan pengguna atau *user* dalam penggunaan komputer.

2.1.2.2. Peranan dan Pentingnya Teknologi Informasi

Menurut Sutarman (2009:13), mengemukakan alasan mengapa peranan maupun pengelolaan teknologi informasi menjadi salah satu bagian penting adalah:

- 1) Meningkatnya kompleksitas dari tugas manajemen;
- 2) Pengaruh ekonomi internasional (globalisasi);
- 3) Perlunya waktu tanggap (*response time*) yang lebih cepat;
- 4) Tekanan akibat dari persaingan bisnis.

Adapun peranan teknologi informasi menurut Abdul Kadir (2014:15), sebagai berikut:

- 1) Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomasi terhadap suatu tugas atau proses.
- 2) Teknologi informasi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.
- 3) Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

2.1.2.3. Tujuan dan Fungsi Teknologi Informasi

Sutarman (2009:17), mengemukakan 3 (tiga) tujuan dari teknologi informasi adalah:

- 1) Untuk memecahkan masalah;
- 2) Untuk membuka kreativitas; dan
- 3) Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan.

Adapun fungsi dari teknologi informasi menurut Sutarmn (2009:18), sebagai berikut:

- 1) Menangkap (*Capture*)

Merupakan suatu proses penangkapan data yang akan menjadi data masukan.

- 2) Mengolah (*Processing*)

- a) Mengkomplikasikan catatan rinci dan aktivitas, misalnya menerima input dari *keyboard, scanner, mic*, dan sebagainya.

b) Mengolah/memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Pengolahan/pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisi), perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala data dan informasi.

- *Data processing*, memproses dan mengolah data menjadi suatu informasi.
- *Information processing*, suatu aktivitas komputer yang memproses dan mengolah suatu tipe/bentuk dari informasi dan mengubahnya menjadi tipe/bentuk yang lain dari informasi.
- Multimedia sistem, suatu sistem komputer yang dapat memproses berbagai tipe/bentuk dari informasi secara bersamaan (simultan).

3) Menghasilkan (*Generating*)

Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna. Misalnya laporan, tabel, grafik, dan sebagainya.

4) Menyimpan (*Storage*)

Merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya.

5) Mencari kembali (*Retrival*)

Menelusuri, mendapatkan kembali informasi, atau menyalin (*copy*) data dan informasi yang sudah tersimpan.

6) Transmisi (*Transmission*)

Mengirim data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer.

2.1.2.4.Indikator Teknologi Informasi

Teknologi informasi dapat diukur melalui komponen teknologi informasi menurut Sutarman (2012:14), yaitu:

1) Perangkat Keras Komputer (*Hardware*)

Kumpulan peralatan seperti *processor, monitor, keyboard* dan *printer* yang menerima data dan informasi, memproses data tersebut dan menampilkan data tersebut.

2) Perangkat Lunak Komputer (*Software*)

Kumpulan program-program komputer yang memungkinkan *hardware* memproses data.

3) *Database* (Basis data)

Sekumpulan file yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan *record-record* yang menyimpan data dan hubungan diantaranya.

4) *Network* (Fasilitas jaringan dan komunikasi)

Sebuah sistem yang terhubung yang juga menunjang adanya pemakaian bersama sumber di antara komputer-komputer yang berbeda.

5) *People*

Elemen yang paling penting dalam teknologi informasi, termasuk orang-orang yang bekerja menggunakan *outputnya*.

2.1.3. Kualitas Laporan Keuangan

2.1.3.1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Mahmudi (2016:143), disebutkan bahwa laporan keuangan adalah:

“Laporan keuangan merupakan *output* dari sistem akuntansi yang bermanfaat untuk pemberian informasi bagi pihak-pihak yang akan menjadikan informasi keuangan tersebut sebagai dasar pembuatan keputusan.”

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

“Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.”

Erlina dan Rasdianto (2013:8), menyatakan bahwa:

“Laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi, sehingga dapat memenuhi tujuannya yang merupakan keempat karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami agar laporan keuangan dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki.”

Menurut Munawir (2010:5), laporan keuangan didefinisikan sebagai berikut:

“Laporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan menggambarkan jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan, perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban terjadi selama periode tertentu dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.”

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan *output* dari sistem akuntansi yang terstruktur mengenai posisi dan transaksi keuangan bagi entitas tertentu.

2.1.3.2. Indikator Kualitatif Laporan Keuangan

Dwi Ratmono (2017:5) menyatakan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah:

1) Relevan

Relevan mengandung pengertian bahwa laporan keuangan pemerintah daerah memuat informasi yang dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya yaitu:

- a) Laporan keuangan memuat informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasinya (*feedback value*).
- b) Laporan keuangan memuat informasi yang dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk memprediksi masa yang akan datang (*predictive value*).
- c) Laporan keuangan disajikan tepat waktu (*timeliness*) sehingga dapat berpengaruh dan berguna untuk pembuatan keputusan pengguna laporan keuangan.
- d) Penyajian laporan keuangan memuat informasi yang selengkap mungkin (*completeness*).

2) Andal

Informasi dalam laporan keuangan pemerintah daerah bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap kenyataan secara jujur, dapat diverifikasi dan netral.

- a) Jujur artinya bahwa laporan keuangan memuat informasi yang menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- b) Dapat Diverifikasi artinya bahwa laporan keuangan memuat informasi yang dapat diuji dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda hasilnya tetap mempunyai kesimpulan yang sama.
- c) Netral artinya bahwa laporan keuangan memuat informasi yang diarahkan untuk memnuhi kebutuhan umum dan tidak bisa pada kebutuhan pihak tertentu.

3) Dapat Dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya atau laporan keuangan pemerintah daerah lainnya dengan syarat menetapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila pemerintah menggunakan kebijakan akuntansi periode sebelumnya, maka perubahan tersebut harus diungkapkan pada periode terjadinya perubahan tersebut.

4) Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman pengguna laporan.

2.1.3.3. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK No. 01 revisi tahun 2009 adalah: “Untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik.”

Mahmudi (2010:4-5), menjelaskan secara garis besar tujuan penyajian laporan keuangan bagi pemerintah daerah adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memberikan informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomi, sosial, dan politik.
- 2) Untuk alat akuntabilitas publik.
- 3) Untuk memberikan informasi yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja manajerial dan organisasi.

Tujuan umum laporan keuangan secara umum menurut Bastian (2010: 297) didefinisikan sebagai:

“Menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.”

2.2. Kerangka Pemikiran

2.2.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Sistem informasi akuntansi yang baik dapat menambah nilai laporan keuangan dengan cara memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu (James A. Hall, 2007:6).

Kenneth C.Laundon & Jane P.Laundon (2014:259), menyatakan bahwa dengan perangkat kualitas sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik, juga dapat digunakan oleh pengguna dalam membuat keputusan.

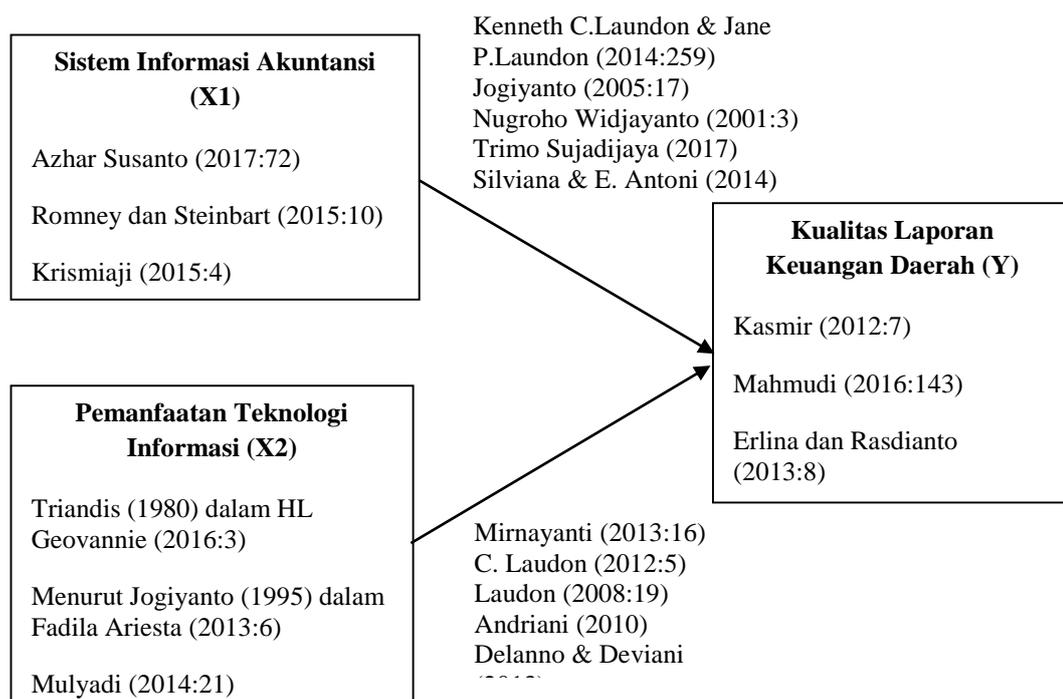
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Silviana & Erwin Antoni (2014), menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh baik terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten di Jawa Barat. Sedangkan, hasil penelitian Trimo Sujadijaya (2017) menyatakan bahwa secara parsial penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh baik terhadap kualitas laporan keuangan.

2.2.2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Menurut Tata Sutabri (2016:38) mengemukakan bahwa, satu orang atau sekelompok orang yang berkepentingan memakai informasi karena dapat memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan psikologis maupun kebutuhan fisik sehingga memberikan kepuasan tertentu pada dirinya.

Mirnayanti (2013:16) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi di Pemerintah Daerah memiliki transaksi yang kompleks sehingga pemanfaatan teknologi informasi sangat dibutuhkan agar informasi keuangan yang dimiliki dapat dengan cepat dan akurat dikelola dan dapat diakses tepat waktu dan andal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2010), menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan. Lalu penelitian yang dilakukan Darwanis dan Mahyani (2009), menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap reliabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.



Gambar 2.1

Paradigma Penelitian

2.3. Hipotesis

Menurut Sekaran (2006:135), hipotesis bisa didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara satu atau lebih variabel yang diungkapkan

dalam bentuk pernyataan yang bisa diuji. Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H₁ : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan baik terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.
- H₂ : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan baik terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.